

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai suatu organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak/perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat baik berupa *retail* atau grosir dan distributor. Persediaan merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan dagang. Persediaan adalah harta perusahaan yang digunakan untuk melakukan transaksi penjualan. Dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan, maka semakin banyak pula masalah yang akan dihadapi, antara lain bagaimana perusahaan dapat menghindari penyelewengan-penyelewengan, kecurangan-kucurangan yang terdapat dalam perusahaan

Dalam dunia perdagangan seperti saat ini dengan iklim persaingan yang semakin ketat, penyajian informasi yang akurat, cepat, dan tepat adalah modal utama dalam menghadapi persaingan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memperlihatkan kemajuan yang pesat untuk dapat diaplikasikan di semua bidang. Salah satu contoh kemajuan itu adalah terciptanya komputer, dimana komputer mempunyai banyak kegunaan dan kepraktisan kerja yang sangat tinggi untuk mengolah data yang rumit dan jumlah yang banyak.

Pada perusahaan yang ingin bersaing dan mengejar keuntungan yang besar, maka komputer merupakan alat bantu yang sangat bermanfaat dalam proses kegiatan perusahaan, termasuk proses penyediaan informasi-informasi merupakan sumber data yang diperlukan oleh berbagai pihak dalam sebuah perusahaan, baik

pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan, salah satu informasi yang sangat penting adalah informasi tentang persediaan barang.

Pengolahan data persediaan (Stock) barang pada Swalayan Citra Sarana masih dilaksanakan secara manual sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan dalam memproses data persediaan barang sangat besar serta menyulitkan untuk mengetahui persediaan barang pada Swalayan Citra Sarana tersebut. Informasi mengenai stock barang ini sangat penting karena proses pembelian maupun penjualan berawal dari sistem ini, untuk itulah sangat diperlukan informasi yang akurat mengenai sistem pengolahan data ini. Dalam pengontrolan persediaan barang sangat penting untuk memperkirakan kebutuhan persediaan dalam jangka waktu tertentu. Memperkirakan atau memprediksi persediaan dapat dilakukan dengan teknik *Forecasting*.

Forecasting dalam persediaan akan membantu perusahaan memahami kapan mereka perlu memesan barang, dan berapa banyak yang harus mereka dapatkan. Saat menentukan jangka waktu ini, suatu perusahaan perlu mempertimbangkan waktu tunggu yang diperlukan untuk membantu menginformasikan titik pemesanan ulang. Salah satu teknik *Forecasting* yang dapat digunakan dalam pengolahan data persediaan adalah *Double Exponential Smoothing*.

Double Exponential Smoothing adalah suatu metode peramalan rata-rata bergerak yang memberikan bobot secara eksponensial atau bertingkat pada data-data terbarunya sehingga data-data terbaru tersebut akan mendapatkan bobot yang lebih besar. Dengan kata lain, semakin baru atau semakin kini datanya, semakin besar pula bobotnya. Hal ini dikarenakan data yang terbaru dianggap lebih relevan

sehingga diberikan bobot yang lebih besar. Kelebihan metode *Exponential Smoothing* ini adalah metode peramalan yang cukup baik untuk peramalan jangka panjang dan jangka menengah, terutama pada tingkat operasional suatu perusahaan dan kemudahan dalam operasi yang relative rendah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan untuk membantu menciptakan suatu sistem persediaan barang yang lebih tepat, cepat dan akurat, maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan ini dalam skripsi dengan judul **“TEKNIK FORECASTING DENGAN MENGGUNAKAN METODE DOUBLE EXPONENTIAL SMOOTHING DALAM PENGONTROLAN PERSEDIAAN BARANG PADA SWALAYAN CITRA SARANA”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang aplikasi persediaan dan penjualan barang dengan teknik *forecasting*?
2. Bagaimana aplikasi sistem informasi persediaan dan penjualan barang menggunakan metode *Double Exponential Smoothing* dalam mengelola stok barang dapat mempelancar proses transaksi penjualan dan persedian barang?
3. Bagaimana mengimplementasikan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL untuk mengolah data persediaan dan penjualan barang?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diambil suatu hipotesis yaitu :

1. Dengan adanya aplikasi sistem informasi persediaan dan penjualan barang yang diimplementasikan menggunakan teknik *forecasting* diharapkan dapat membuat laporan penjualan dan persediaan secara tepat dan akurat.
2. Dengan adanya aplikasi sistem informasi persediaan dan penjualan barang yang diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan diintegrasikan menggunakan data MySQL dan metode *Double Exponential Smoothing* didalam mengelola stok barang diharapkan dapat memperlancar proses transaksi penjualan dan persediaan barang.
3. Dengan adanya aplikasi sistem informasi persediaan dan penjualan barang yang diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan integrasi menggunakan data MySQL diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan penjualan pada Swalayan Citra Sarana.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penulisan skripsi ini lebih terarah serta permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas dan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka sebagai ruang lingkup dari penelitian ini adalah membahas pengolahan data penjualan dan pengendalian stok barang menggunakan metode Double Exponential Smoothing dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL pada Swalayan Citra Sarana.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan sebuah sistem informasi yang dapat membantu perusahaan dalam mengolah data penjualan dan persediaan (Stok) barang yang akurat dan efisien.
2. Menciptakan sebuah sistem informasi yang dapat mengupdate informasi sewaktu-waktu dengan tepat.
3. Menciptakan sebuah sistem informasi yang dapat memberikan informasi terhadap stok barang.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dipaparkan sebelumnya, diharapkan memperoleh suatu manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Penelitian ini merupakan sarana pengembangan pengetahuan
 - b. Dengan adanya penelitian penulis dapat merancang sebuah sistem informasi.
2. Bagi Kampus
 - a. Sebagai bahan acuan berikutnya untuk penelitian sistem informasi penjualan dan pengendalian stok barang dengan menggunakan metode Double Exponential Smoothing
 - b. Sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian kedepannya mengenai sistem informasi penjualan dan pengendalian stok barang dengan menggunakan metode Double Exponential Smoothing
2. Bagi Swalayan Citra Sarana

- a. Dengan adanya Sistem Informasi penjualan dan pengendalian stok barang dapat menyajikan informasi yang akurat dan efisien.
- b. Dapat mengupdate informasi sewaktu-waktu dengan tepat.

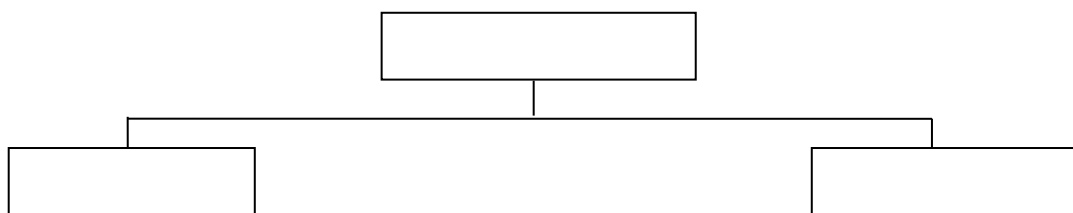
1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

1.7.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah gambaran dari serangkaian tugas-tugas yang tujuannya agar anggota yang berada didalam organisasi dapat bekerja sama dengan baik yang ditunjang dengan menjaga hubungan formal yang telah terstruktur dan informal antara individu. Struktur organisasi bukanlah tujuan dari suatu perusahaan namun merupakan alat bantu dalam mencapai tujuan. Dalam pencapaian tujuan itu perlu adanya koordinasi dan kerjasama antara bagian-bagian dalam perusahaan.

Swalayan Citra Sarana dalam menjalankan usaha untuk pencapaian tujuannya membagi/mengelompokkan kegiatan-kegiatannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.1.

STRUKTUR ORGANISASI



Sumber : Swalayan Citra Sarana

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Swalayan Citra Sarana

1.7.2 Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Gambar 1.1 pembagian tugas dan tanggung jawab pada Swalayan Citra Sarana adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan

Pimpinan memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Memotivasi karyawan ke arah yang lebih profesional.
- b. Menciptakan potensi karyawan yang baik.
- c. Menciptakan profesional kerja.
- d. Mampu mengambil keputusan dengan cepat, tepat dan akurat.
- e. Mengontrol sistem dan prosedur yang berjalan pada Swalayan Citra Sarana.

2. Karyawan

Karyawan bertugas menjalankan operasional Swalayan Citra Sarana berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pimpinan.